



UNTAR

FAKULTAS
EKONOMI & BISNIS

Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan



VOLUME 8/02/April/2026

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI NIAT BERWIRAUSAHA KULINER PADA MAHASISWA

Richard Felix¹, Nur Hidayah^{2*}

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: richard.115210022@stu.untar.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: nurh@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 11-01-2026, revisi: 15-01-2026, diterima untuk diterbitkan: 30-04-2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreativitas, pengetahuan kewirausahaan, dan dukungan keluarga terhadap niat berwirausaha kuliner pada mahasiswa manajemen FEB UNTAR. Metode yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dengan teknik *non-probability sampling* dan metode *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada 111 responden. Perangkat lunak yang digunakan adalah SmartPLS dan SEM sebagai teknik analisis data. Penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha kuliner mahasiswa manajemen FEB UNTAR, sedangkan dukungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha kuliner.

Kata Kunci: kreativitas, pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga, niat berwirausaha kuliner

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of creativity, entrepreneurial knowledge, and family support on culinary entrepreneurial intentions in FEB UNTAR students. The method used is quantitative data analysis with non-probability sampling techniques and purposive sampling methods. Data were collected through questionnaires given to 111 respondents who were FEB UNTAR management students. The software used was Smart PLS and SEM as data analysis techniques. The study indicate that creativity and entrepreneurial knowledge have a positive and significant effect on culinary entrepreneurial intentions in FEB UNTAR management students, while family support has a positive but not significant effect on culinary entrepreneurial intentions in FEB UNTAR management students.

Keywords: creativity, entrepreneurial knowledge, family support, intention to become a culinary entrepreneur

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Pada masa kini semakin berkurangnya mahasiswa yang memiliki niat dalam berwirausaha karena berbagai faktor seperti tidak memiliki gambaran atau tidak berani untuk memulai berwirausaha dan juga lebih memilih untuk mencari pekerjaan dibandingkan dengan memulai usaha. Untuk sekarang mahasiswa cenderung lebih memilih tidak keluar dari zona nyamannya.

Mahasiswa yang memiliki niat berwirausaha semakin berkurang maka pada masa yang akan datang akan semakin sedikit lapangan pekerjaan yang terbuka sehingga tingkat pengangguran akan semakin meningkat. Untuk menekan tingkat pengangguran maka yang harus dilakukan adalah berwirausaha. Niat berwirausaha dapat membantu untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang baru sehingga tingkat pengangguran akan semakin rendah.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) yang diperbarui pada 6 Mei 2024 menyatakan bahwa Tingkat pengangguran di Indonesia mencapai 4,82% atau 7.195.000 orang. Jumlah Wirausaha Pemula pada Februari tahun 2024 berkurang 0,9% dibandingkan pada Agustus tahun 2023.

Kuliner pada umumnya dikenal sebagai usaha yang berfokus pada makanan dan minuman seperti restoran, warung, kafe dan lain–lain (Nasution Binanga Ucock *et al.*, (2024). Usaha kuliner semakin berkembang sampai sekarang karena makanan adalah kebutuhan pokok manusia dan disetiap daerah memiliki ciri khasnya masing – masing yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung.

Berdasarkan Good Stats (2022), usaha kuliner yang tersebar di Indonesia sebanyak 11.223 pada tahun 2020, dapat dilihat bahwa usaha kuliner terbanyak di DKI Jakarta sebanyak 5.159 dan Jawa Barat menduduki posisi ke-2 sebanyak 1.414.

Niat berwirausaha mencerminkan pola pikir individu dalam mengambil langkah memulai usaha baru atau menambah nilai di perusahaan yang telah ada (Fini *et al.*, 2009). Mahasiswa sebagai generasi muda yang memiliki potensi dalam berwirausaha dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kreativitas, pengetahuan kewirausahaan dan dukungan keluarga.

Kreativitas memengaruhi niat berwirausaha karena dengan menciptakan hal yang baru dapat membantu mahasiswa meningkatkan niat berwirausaha. Marden dan Hidayah (2021) menyatakan bahwa kreativitas berpengaruh positif pada niat berwirausaha. Atrup *et al.* (2023), menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha, sedangkan Halim dan Nuringsih (2021) menyatakan bahwa kreativitas tidak berpengaruh pada niat berwirausaha.

Pengetahuan kewirausahaan juga dapat mempengaruhi niat berwirausaha karena pemahaman individu terkait dengan kewirausahaan dapat membuat mahasiswa percaya diri untuk melakukan Keputusan. Penelitian Miswanto *et al.*, (2018), menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Bella Sintia *et al.*, (2024), menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Sedangkan Chawla Sonia dan Kaur Manpreet (2024) menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh langsung terhadap niat berwirausaha.

Dukungan keluarga juga dapat mempengaruhi niat berwirausaha karena dukungan dari keluarga dapat membuat mahasiswa berani untuk berwirausaha karena didukung dari beberapa faktor seperti dukungan ekonomi dan dukungan emosional yang dapat membuat mahasiswa lebih percaya diri.

Penelitian Yulista Ema Kadek *et al.*, (2023) menyatakan bahwa dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Penelitian Hieu Quang Le (2022) menyatakan bahwa dukungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap Niat berwirausaha. Penelitian Soelaiman *et al.*, (2022) menyatakan bahwa dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Sedangkan Trini (2020) menyatakan bahwa dukungan keluarga memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap niat berwirausaha.

Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, dapat diketahui identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Apakah ada pengaruh antara kreativitas dengan niat berwirausaha kuliner pada mahasiswa FEB UNTAR?
- b. Apakah ada pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan dengan niat berwirausaha kuliner pada mahasiswa FEB UNTAR?
- c. Apakah ada pengaruh antara dukungan keluarga dengan niat berwirausaha kuliner pada mahasiswa FEB UNTAR?

Kajian teori

Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan dalam menciptakan hal baru dengan menggabungkan dan menambahkan ke ide yang sudah ada sebelumnya (Plucker *et al.*, 2004). Menurut Zimmerer *et al.*, (2008), kreativitas adalah kemampuan mengembangkan hal baru serta mencari cara dalam melihat masalah dan peluang. Menurut Munandar (1995), adalah kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang baru dengan memberikan pemikiran baru untuk mengatasi masalah atau dengan mencari unsur baru dari yang sudah ada.

Pengetahuan kewirausahaan

Menurut Roxas (2014), pengetahuan kewirausahaan adalah bagian dari manusia yang penting dalam menjalankan kewirausahaan. Menurut Ginting (2017), pengetahuan kewirausahaan adalah sumber daya yang dimiliki individu. Dan menurut Kuntowicaksono (2012), pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman seseorang mengenai kewirausahaan untuk mengubah peluang menjadi kesempatan yang menguntungkan berbagai pihak.

Dukungan keluarga

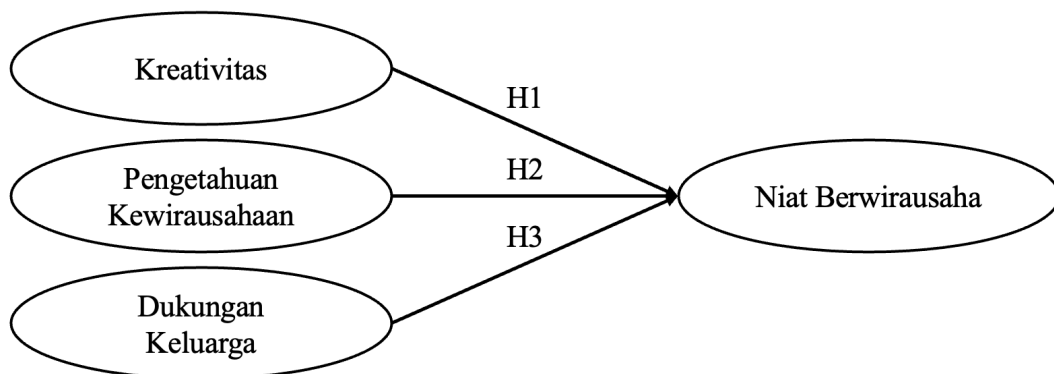
Dukungan keluarga adalah sikap atau Tindakan yang dilakukan keluarga terhadap keluarganya seperti dukungan yang secara emosional, penilaian dan instrumental (Friedman *et al.*, 2010). Menurut Davinci Asriyadi Abang (2011), dukungan keluarga adalah faktor yang menimbulkan minat seseorang dalam masa depan dan sangat terpengaruh dalam melakukan sebuah keputusan. Dan Bataragoa. K Trini (2020), mendefinisikan bahwa dukungan keluarga adalah dukungan instrumental dan afektif bagi individu dan dapat meningkatkan perasaan individu dalam niat berwirausaha.

Niat berwirausaha

Niat berwirausaha mencerminkan pola pikir individu dalam mengambil langkah memulai usaha baru atau menambah nilai di Perusahaan yang telah ada (Fini *et al.*, 2009). Menurut Dell (2008), niat berwirausaha adalah dorongan individu untuk menampilkan kinerja dalam kewirausahaan dan mengikuti aktivitas yang berhubungan dengan bisnis. Oktaviana dan Umami (2018), mendefinisikan bahwa niat berwirausaha adalah seseorang untuk mengambil Tindakan kewirausahaan untuk menghadapi peluang hingga resiko yang ada.

Hipotesis

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen terdiri dari kreativitas, pengetahuan kewirausahaan dan dukungan keluarga. Sedangkan variable dependen yang dipakai dalam penelitian ini adalah niat berwirausaha.



Gambar 1. Model penelitian

Berdasarkan model penelitian yang ditunjukkan pada Gambar 1, hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H1: Kreativitas memiliki pengaruh positif terhadap niat berwirausaha kuliner mahasiswa FEB UNTAR.

H2: Pengetahuan Kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap niat berwirausaha kuliner mahasiswa FEB UNTAR

H3: Dukungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap niat berwirausaha kuliner mahasiswa FEB UNTAR.

2. METODE PENELITIAN

Menurut Karlina (2015), desain penelitian adalah tahap awal dalam membagi arahan pada masalah penelitian. Metode analisis data pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan penelitian konklusif dengan pendekatan deskriptif karena peneliti mengetahui masalah yang akan diteliti, sehingga bertujuan untuk menjawab permasalahan yang diteliti dan mengambil keputusan untuk permasalahan yang diteliti. Penelitian ini ingin menjelaskan mengenai pengaruh kreativitas, pengetahuan kewirausahaan, dan dukungan keluarga terhadap mahasiswa FEB UNTAR.

Populasi

Garalkan dan Darmanah (2019:34), mendefinisikan bahwa populasi adalah sekelompok yang terdiri objek atau subjek yang akan ditetapkan peneliti untuk diteliti dan mencari hasil dari kualitas dan ciri – cirinya. Jadi dalam penelitian ini subjek yang akan diteliti oleh peneliti adalah mahasiswa manajemen FEB UNTAR.

Teknik pemilihan sampel

Dalam penelitian ini teknik yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengambil sampel adalah *Non-Probability Sampling*. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* karena menurut Darmanah (2019), penentuan sampel dilakukan dengan pertimbangan yang sudah ditentukan seperti dalam penelitian ini responden yang dipakai adalah mahasiswa manajemen FEB UNTAR yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat penelitian.

Ukuran sampel

Husani dan Purnomo dalam Hardani et al., (2020:371), mendefinisikan bahwa ukuran sampel adalah jumlah individu, subjek dan elemen dari populasi yang dipilih sebagai sampel penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat 111 responden yang dijadikan sampel untuk penelitian karena menurut Hair et al., (2010) menyatakan bahwa ukuran sampel sebaiknya 5 kali dari jumlah indikator. Dalam penelitian ini, terdapat 20 indikator yang digunakan untuk mengukur variabel, sehingga berdasarkan kriteria tersebut, responden dalam penelitian ini sebaiknya minimal sebanyak 5 kali 20 = 100, sehingga jumlah sampel yang dianalisis pada penelitian ini memenuhi kriteria tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dibagi melalui kuesioner yang dibuat dari Google Forms. Selanjutnya, penelitian ini menggunakan SmartPLS versi 4.0 untuk mengolah data yang diperoleh dari Google Forms tersebut. Ada beberapa pengujian *inner model* dalam penelitian ini yaitu koefisien determinasi R^2 , Q^2 , *Goodness of Fit* (GoF), *effect size* (*f-square*), *path coefficient* dan *outer model* untuk mengukur validitas dan reliabilitas. Sementara itu, analisis data akan diawali dengan analisis *outer model*.

Analisis *outer model*

Tabel 1. Hasil uji *Average Variance Extracted* (AVE)
Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan *software* SmartPLS versi 4.0

Variabel	<i>Average Variance Extracted</i>
Dukungan Keluarga	0,527
Kreativitas	0,565
Niat Berwirausaha	0,596
Pengetahuan Kewirausahaan	0,518

Hasil validitas menurut Hair et al., (2011), menyatakan bahwa nilai *AVE* diatas 0,5 dinyatakan valid. Menurut Chin (1998), *loading factor* harus diatas 0,7 agar dianggap lolos validitas konvergen namun untuk penelitian tahap awal 0,5 - 0,6 masih dianggap lolos validitas konvergen. Berdasarkan Tabel 1, AVE dalam penelitian ini lolos validitas konvergen karena hasil diatas 0,5.

Tabel 2. Hasil uji *composite reliability and Cronbach's alpha*
Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan *software* SmartPLS versi 4.0

Variabel	<i>Composite Reliability (rho_a)</i>	<i>Composite Reliability (rho_c)</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
Dukungan keluarga	0,781	0,847	0,773
Kreativitas	0,816	0,866	0,807
Niat Berwirausaha	0,835	0,880	0,830
Pengetahuan Kewirausahaan	0,773	0,843	0,763

Hasil reliabilitas menurut Hair et al., (2011), menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dan *composite reliability* harus diatas 0,7 agar dapat dikatakan reliabel. Berdasarkan Tabel 2, *composite reliability and Cronbach alpha* lolos uji reliabilitas karena hasil diatas 0,7.

Analisis *inner model*

Tabel 3. Hasil uji *R-square* dan *adjusted R-square*
Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan *software* SmartPLS versi 4.0

Variabel	<i>R-Square</i>	<i>Adjusted R-Square</i>
Niat Berwirausaha	0,702	0,694

Menurut Hair et al., (2011), nilai *R-Square* sebesar 0,25 dapat dikatakan model lemah, *R-Square* sebesar 0,50 dapat dikatakan model sedang, *R-Square* sebesar 0,75 dapat dikatakan model kuat. Nilai *R-square* dalam penelitian ini sebesar 0,702 dan *R-square adjusted* sebesar 0,694. Hal ini menunjukkan bahwa pada penelitian ini niat berwirausaha dapat dijelaskan sebesar 69,4% oleh variabel kreativitas, pengetahuan kewirausahaan dan dukungan keluarga. Sisanya sebesar 30,6% dapat dijelaskan dengan variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pada penelitian ini tergolong sedang.

Tabel 4. Hasil uji *Q² predict*
Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan *software* SmartPLS versi 4.0

Variabel	<i>Q² Predict</i>
Niat Berwirausaha	0,670

Menurut Hair. (2011), jika nilai *Q-Square* lebih besar dari 0, maka dapat mengantisipasi model dengan baik Berdasarkan Tabel 4, *Q² predict* senilai 0,670 yang dapat diartikan bahwa variabel dalam penelitian ini dapat memprediksi model secara baik.

Tabel 5. Hasil uji *f-square*
Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan *software* SmartPLS versi 4.0

Variabel	<i>f-Square</i>
Dukungan Keluarga → Niat Berwirausaha	0,036
Kreativitas → Niat Berwirausaha	0,364
Pengetahuan Kewirausahaan → Niat Berwirausaha	0,082

Menurut Hair *et al.*, (2011), *f-square* juga memiliki 3 kriteria pengujian yaitu 0,02 dianggap berpengaruh kecil/rendah, 0,15 berpengaruh sedang dan 0,35 berpengaruh besar/kuat. Berdasarkan Tabel 5, dapat dilihat bahwa variabel kreativitas memiliki nilai *f-square* sebesar 0,364 yang dianggap memiliki pengaruh besar terhadap niat berwirausaha, sedangkan variabel pengetahuan kewirausahaan dan variabel dukungan keluarga sebesar 0,082 dan 0,036 yang dianggap memiliki pengaruh kecil terhadap niat berwirausaha.

Berikut ini merupakan hasil Perhitungan GoF penelitian ini:

$$\overline{AVE} = 0,5515$$

$$\overline{R^2} = 0,694$$

$$\begin{aligned} \text{GoF} &= \sqrt{\overline{AVE} \times \overline{R^2}} \\ &= \sqrt{0,5515 \times 0,694} \\ &= 0,619 \end{aligned}$$

Menurut Akter *et al.*, (2011), nilai GoF 0 – 0,26 dianggap GoF kecil, nilai GoF 0,26 – 0,36 dianggap GoF moderat atau sedang dan nilai GoF lebih dari 0,36 dianggap GoF besar. Berdasarkan hasil *GoF* yang didapatkan, dapat dilihat bahwa perhitungan GoF yang didapatkan dalam penelitian ini sebesar 0,619 yang artinya model yang digunakan memiliki GoF yang tergolong tinggi.

Tabel 6. Hasil uji hipotesis
Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan *software* SmartPLS versi 4.0

Hipotesis	<i>Path Coefficient</i>	<i>t-statistics</i>	<i>p-values</i>	Hasil
H1: Kreativitas → Niat Berwirausaha	0,524	4,503	0,000	Diterima
H2: Pengetahuan Kewirausahaan → Niat Berwirausaha	0,235	2,226	0,043	Diterima
H3: Dukungan Keluarga → Niat Berwirausaha	0,160	1,461	0,144	Ditolak

Menurut Hair *et al.* (2011), *path coefficients* memiliki 2 kriteria pengujian yaitu P value < 0,05 diartikan berpengaruh signifikan dan sebaliknya P value > 0,05 diartikan tidak berpengaruh signifikan. Berdasarkan Tabel 6, kreativitas dan pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha sedangkan dukungan keluarga memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap niat berwirausaha.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil uji dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap setiap variabel, maka terdapat beberapa kesimpulan dari penelitian ini yang diuraikan sebagai berikut:

- Kreativitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha kuliner pada mahasiswa FEB UNTAR
- Pengetahuan Kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha kuliner pada mahasiswa FEB UNTAR

- c. Dukungan Keluarga memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap niat berwirausaha kuliner pada mahasiswa FEB UNTAR

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan memperluas populasi untuk mendapatkan hasil yang memiliki kebaruan, menambah atau mengubah variabel lain dan Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara dapat memberikan pelatihan kewirausahaan kuliner pada mahasiswa FEB UNTAR. Mahasiswa juga diharapkan dapat meningkatkan kemauan dalam melakukan hal baru, pengetahuan mengenai manfaat pengetahuan kewirausahaan dan semangat dalam memulai bisnis serta dorongan yang diberikan orang terdekat harus ditingkatkan untuk membantu dalam meningkatkan motivasi untuk mencapai tujuan.

Ucapan terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada seluruh pihak yang membantu dalam penelitian ini. Penulis juga ingin berterima kasih kepada keluarga yang selalu menyemangati dan dosen pembimbing yang memberikan bimbingan dengan sabar dan baik. Terakhir penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada teman yang selalu mendukung dan memberikan saran.

REFERENSI

- Akter, S., D'Ambra, J., Ray, P. (2011). An evaluation of PLS based complex models: the roles of power analysis, predictive relevance and GOF index. Dalam *17th Americas Conference on Information System*, 1-7.
- Atrup, A., Diawati, P., Syamsuri, S., Pramono, S. A., Ausat, A. M. M. (2023). The effect of entrepreneurship education and creativity on students' entrepreneurial intention : the perspective of effectuation and cognitive flexibility theory. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 9(2), 555-569. <https://doi.org/10.33394/jk.v9i2.7822>
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Tingkat pengangguran terbuka (TPT) sebesar 4,82 persen dan rata-rata upah buruh sebesar 3,04 juta rupiah per bulan*. <https://nunukankab.bps.go.id/id/pressrelease/2024/05/06/354/-indonesia-tingkat-pengangguran-terbuka-tpt--sebesar-4-82-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-04-juta-rupiah-per-bulan.html>.
- Bataragoa, Trini K; D Massic, James D; Gunawan, Emilia;. (2020). The impact of entrepreneurship education and family support toward student entrepreneurial intention. *Jurnal EMBA*, 8(3), 286-295.
- Bella, S., Nasution, A. M., & Syahrial, H. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha (studi kasus pada siswa SMA dan SMK di Yapimsei Gelugur). *Innovative Journal of Social Science Research*, 4(4), 2780-2788.
- Chin, W. W. (1998). The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling. *Modern Methods for Business Research*, 295-336.
- Darmanah, G. (2019). *Metodologi penelitian*. CV. Hira Tech.
- Davinci, Abang Asriyadi; Maryati, Tri;. (2011). Kesiapan berwirausaha mahasiswa teknik mesin Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ditinjau dari pengetahuan kewirausahaan dukungan keluarga, soft skill, dan prestasi belajar. *Jurnal Bisnis: Teori dan Implementasi*, 2(1), 13-26.
- Fini, R., Grimaldi, R., Marzocchi, G. L., & Sobrera, M. (2009) 'The foundation of entrepreneurial intention', Paper presented at the Summer Conference on Copenhagen Business School.
- Friedman, M. M. , Bowden, O., & Jones, M. (2010). Buku ajar keperawatan keluarga : Riset, teori, dan praktek (5th ed.). EGC.

- Ginting, R. I. L. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Di Kelurahan Karang Berombak Medan. Repository Institusi Universitas Sumatera Utara.
- Good Stats. (2024). *Usaha kuliner di Indonesia dalam bingkai statistik*. <https://goodstats.id/article/lebih-dari-10000-usaha-kuliner-ada-di-indonesia-bagaimana-statistiknya-OTIU5>
- Hair, Joe F; Ringle, Christian M; Sarstedt, Marko;. (2011). PLS-SEM: indeed a silver bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139-151.
- Halim, J. N., & Nuringsih, K. (2021). Kreativitas, sikap terhadap kewirausahaan, orientasi kewirausahaan untuk memprediksi niat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(4), 1029-1039. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i4.13476>
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., . . . Auliya, N. H. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Hieu, L. Q., & Loan, N. T. (2022). Role of entrepreneurial competence, entrepreneurial education, family support and entrepreneurship policy in forming entrepreneurial intention and entrepreneurial decision. *Pakistan Journal of Commerce and Social Sciences*, 16(1), 204-221.
- Kaur, M., & Chawla, S. (2024). What is the link between entrepreneurial knowledge, business planning and entrepreneurial intentions? An empirical study on Indian Higher Education Institutions. *Journal of Entrepreneurship and Public Policy*, 13(3), 391-413.
- Kuntowicaksono. (2012). Pengaruh Pengetahuan Wirausaha dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Economic Education Analysis Journal*, 1 No.1.
- Marden, R., & Hidayah, N. (2021). Pengaruh kreativitas dan efikasi diri terhadap niat kewirausahaan mahasiswa FEB Universitas Tarumanagara. *Journal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(1), 181-189. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i1.17190>
- Miswanto, M., Suparti, S., & Abdullah, Y. R. (2018). The Effect of Entrpreneurial Knowledge and Environmental Support on Student Entrepreneurial Intention. *Telaah Bisnis*, 19(1), 15-28.
- Oktaviana, V. D., & Umami, N. (2018). Pengaruh Efikasi Diri dan Kreativitas terhadap Intensi Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK Negeri Pogalan Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 80–88.
- Plucker, J., Beghetto, R., & Dow, G. (2004). Why Isn't Creativity More Important to Educational Psychologists? Potentials, Pitfalls, and Future Directions in Creativity Research. *Educational Psychologist*, 39, 83–96.
- Putra, J., & Hidayah, N. (2024). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan lingkungan keluarga terhadap niat berwirausaha. *Journal Manajerial dan Kewirausahaan*, 6(3), 820-827. <https://doi.org/10.24912/jmk.v6i3.31615>
- Roxas, B. (2014), “Effects of entrepreneurial knowledge on entrepreneurial intentions: a longitudinal study of selected South-east Asian business students”, *Journal of Education and Work*, Vol. 27 No. 4, pp. 432-453
- Soelaiman, L., Puspitowati, I., & Selamat, F. (2022). Peran model panutan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa melalui penerapan Teori Perilaku Terencana. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 6(2), 320-329. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v6i2.20387>
- Yulista, Kadek Ema; Rahyuda, Agoes Ganesha;. (2023). Peran Mediasi Sikap Berwirausaha Pada Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha. *Relasi Jurnal Ekonomi*, 19(1), 37-54.
- Zimmerer, T. W., Scarborough, N. M., & Wilson, D. (2008). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*, Salemba Empat.